

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ketergantungan energi fosil terhadap pengungkapan emisi karbon. Sampel penelitian yang digunakan adalah berasal dari 61 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023 yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan program statistik SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial dengan nilai signifikansi 0,331 tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan kepemilikan institusional dengan nilai signifikansi 0.017 dan ketergantungan energi fosil dengan nilai signifikansi 0.000002 memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ketergantungan Energi Fosi, Pengungkapan Emisi Karbon